

SISTEM INFORMASI DISPOSISI SURAT DAN MANAJEMEN ARSIP PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN LUWUK SELATAN BERBASIS WEB

Marwan M. Londol¹⁾, Mawarni Ridwan²⁾

email : londolmarwan@gmail.com¹⁾, mawarniridwan1225@gmail.com²⁾

Abstraksi

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Luwuk Selatan memiliki tugas penting dalam pengelolaan administrasi surat menyurat dan manajemen arsip. Proses disposisi surat dan pengarsipan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan beberapa kendala, seperti keterlambatan distribusi informasi, risiko kehilangan data, serta kurangnya efisiensi waktu dan tenaga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Disposisi Surat dan Manajemen Arsip berbasis web yang mampu mendigitalisasi proses pengelolaan surat dan arsip. Fitur utama yang dikembangkan meliputi pengelolaan surat masuk dan keluar, disposisi elektronik, serta penyimpanan arsip digital yang terstruktur. Sistem ini diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk menyimpan data secara terpusat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan surat dan arsip, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses disposisi antar-bagian. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat mendukung KUA Kecamatan Luwuk Selatan dalam memberikan layanan yang lebih cepat, transparan, dan akurat.

Kata Kunci :

Sistem, Informasi, Disposisi Surat, Manajemen Arsip.

Abstract

The South Luwuk District Religious Affairs Office (KUA) has important duties in managing correspondence administration and archive management. The process of letter disposition and archiving which is still done manually creates several obstacles, such as delays in information distribution, risk of data loss, and lack of time and energy efficiency. Therefore, this research aims to design and develop a web-based Letter Disposition and Records Management Information System that is capable of digitizing the letter and archive management process. The main features developed include management of incoming and outgoing mail, electronic disposition, and structured digital archive storage. This system is implemented using the PHP programming language and MySQL database to store data centrally. Test results show that this system is able to increase efficiency in managing letters and archives, minimize recording errors, and speed up the disposition process between departments. Thus, this system is expected to support the South Luwuk District KUA in providing faster, more transparent and accurate services.

Keywords :

Systems, Information, Mail Disposition, Records Management.

Pendahuluan

Era digital saat ini, efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi menjadi sangat penting, terutama di instansi pemerintah seperti Kantor Urusan Agama Kecamatan Luwuk Selatan. KUA memiliki tanggung jawab yang besar dalam melayani masyarakat, termasuk dalam pengelolaan surat-menyurat dan arsip. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti penggunaan sistem manual yang dapat menyebabkan kesulitan dalam pencarian dokumen, risiko kehilangan arsip, serta lamanya waktu dalam proses disposisi surat. Selain itu, masalah yang ditemui penulis yaitu Sistem pengarsipan yang tidak terstruktur menyulitkan pengguna untuk mencari dan mengakses arsip yang diperlukan, mengakibatkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Disposisi surat yang tepat waktu dan terorganisir sangat penting untuk memastikan bahwa informasi sampai kepada pihak-

pihak yang membutuhkan dengan cepat. Selain itu, pengelolaan arsip yang baik adalah kunci untuk mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan publik yang optimal. Dalam konteks ini, penerapan sistem informasi berbasis web untuk disposisi surat dan manajemen arsip dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan sistem ini, diharapkan proses pengelolaan surat dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi. Pengguna dapat mengakses informasi dengan mudah dari berbagai perangkat, meningkatkan kolaborasi antar pegawai, serta meminimalisir kesalahan dan kehilangan data. Selain itu, penerapan teknologi informasi juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Sistem yang akan dibangun memiliki batasan yang difokuskan untuk memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap aspek – aspek yang ditetapkan. Maka, perlu

menentukan batasan masalah adalah sistem yang dikembangkan akan mencakup proses disposisi surat, mulai dari penerimaan surat masuk, penentuan disposisi, hingga pengarsipan surat. Penelitian akan membatasi manajemen arsip pada pengelolaan arsip surat yang terkait dengan kegiatan Kantor Urusan Agama, termasuk penyimpanan, pengorganisasian, dan pencarian arsip. Sistem informasi yang dikembangkan yaitu berbasis web, sehingga hanya akan membahas teknologi dan perangkat lunak yang relevan dengan platform web.

Tinjauan Pustaka

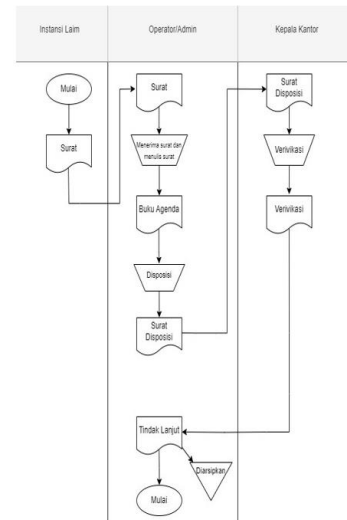
Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen – komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [1]. Surat adalah media komunikasi tertulis yang berisi pesan atau informasi yang ditujukan kepada pihak lain dengan tujuan tertentu, baik dalam konteks formal maupun informal [2]. Arsip adalah dokumen yang memiliki nilai penting bagi organisasi, baik untuk kepentingan administrasi, hukum, maupun sejarah, dan perlu dikelola dengan baik [3]. Disposisi surat adalah “tindakan yang dilakukan untuk memberikan arahan atau petunjuk atas surat yang diterima, sehingga penerima surat dapat mengambil langkah selanjutnya [4]. Manajemen arsip adalah serangkaian proses yang meliputi penciptaan, pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pemusnahan arsip secara efektif dan efisien, dengan tujuan untuk menjaga keakuratan dan ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi [4]. Flowmap adalah representasi grafis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara berbagai komponen dalam suatu sistem atau proses. Flowmap sering digunakan untuk visualisasi alur informasi, data, atau proses kerja, sehingga memudahkan pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen tersebut saling terhubung dan berinteraksi. Dengan flowmap, pengguna dapat melihat keseluruhan sistem dengan lebih jelas dan membantu dalam analisis serta pengambilan keputusan [5]. Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafis yang menggambarkan aliran data dalam suatu sistem. DFD menunjukkan bagaimana data bergerak antara berbagai proses, penyimpanan data, dan entitas eksternal. Diagram ini digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi dengan memperlihatkan sumber data, tujuan data, dan proses yang mengubah data. DFD membantu dalam memahami interaksi dan aliran informasi dalam sistem secara jelas dan terstruktur [6].

No	Nama	Simbol	Keterangan Fungsi
1.	Entitas Luar		Menyatakan subjek yang berada diluar sistem tetapi berinteraksi dengan sistem
2.	Proses		Menyatakan aktivitas atau fungsi pengolahan dan transformasi data
3.	Aliran Data		Menunjukkan arah aliran data dari sumber ke tujuan
4.	Data Store		Menunjukkan tempat penyimpanan data

Gambar 1. Simbol DFD

Metode Penelitian

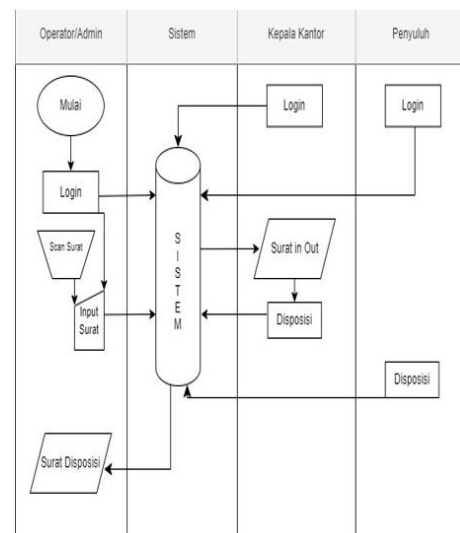
Sistem yang berjalan adalah gambaran dari sebuah alur atau prosedur yang menunjukkan berjalannya proses Disposisi Surat dan Manajemen Arsip.



Gambar 2. Sistem Berjalan

Proses dimulai dari Instansi lain membawa surat masuk, selanjutnya diterima oleh Admin dan dicatat. Surat selanjutnya akan diserahkan ke Pimpinan dan dibuatkan disposisinya.

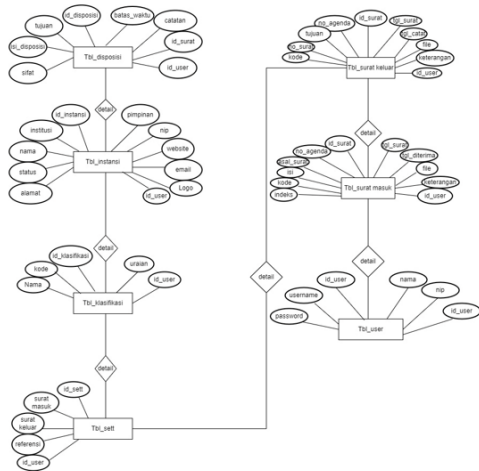
Sistem yang diusulkan adalah gambaran dari suatu sistem yang akan dibuat atau dirancang dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan proses Disposisi Surat dan Manajemen Arsip pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Luwuk Selatan agar lebih maksimal dan efektif.



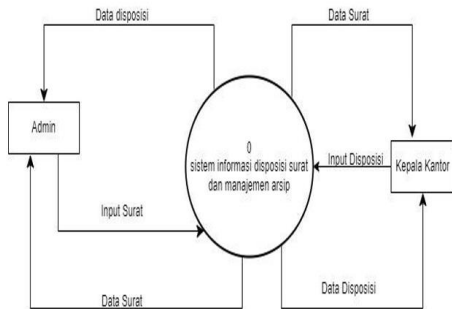
Gambar 3. Sistem di Usulkan

Proses dimulai dari Instansi lain membawa surat masuk, selanjutnya diterima oleh Admin dan di scan. Masing-masing user login sesuai hak aksesnya dan dapat melihat surat serta disposisi yang telah dilakukan oleh Pimpinan.

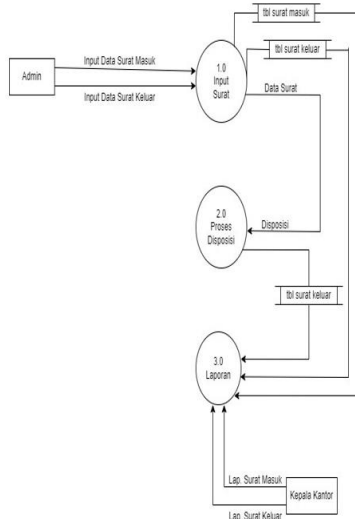
Perancangan Sistem Informasi Disposisi Surat Dan Manajemen Arsip Pada Kantor Urusan Agama Kec Luwuk Selatan Berbasis Web.



ERD digunakan untuk menggambarkan relasi tabel pada sistem informasi yang dibangun, sehingga terlihat jumlah tabel dan relasi data dalam database. Perancangan selanjutnya adalah penggambaran sistem informasi dan siapa saja entity yang terlibat digambarkan dalam bentuk diagram context.



Selanjutnya dilakukan perancangan sistem informasi yang digambarkan menggunakan DFD, dimana berfungsi untuk menggambarkan proses apa saja yang dilakukan sistem informasi yang dibangun dan proses arus data ke databasenya.



Dari perancangan tabel dan perancangan sistem maka sistem dapat dibangun dan diimplementasikan sesuai rancangan di atas. Berikut Implementasi halaman Dashboard yang dimana pada halaman ini menunjukkan tampilan halaman awal pada Sistem Informasi Disposisi Surat Dan Manajemen Arsip.



Selanjutnya adalah halaman surat masuk yang dimana pada halaman ini menampilkan semua surat-surat yang masuk ke Kantor KUA yang nantinya pada halaman ini juga bisa langsung di disposisikan.



Setelah data surat masuk diproses maka selanjutnya kita dapat membuka halaman surat keluar, pada halaman ini admin dapat melakukan penambahan surat keluar.



Dari proses diatas kita dapat cetak agenda surat masuk dan keluar , pada halaman admin dapat mencetak surat masuk keluar yang di buat pada halaman surat masuk dan keluar sebelumnya. Admin juga dapat memilih tanggal berapa agenda surat masuk dan keluar yang akan dicetak.

Dari proses implementasi yang telah penulis berikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam merancang suatu Sistem Informasi dibutuhkan sebuah perancangan sistem yang baik dari segi Alur ataupun Perancangan yang menggunakan Database. Setelah melewati proses perancangan Penulis berhasil membuat sebuah Sistem Informasi Disposisi Surat dan Manajemen Arsip Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Luwuk Selatan Berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor). Dengan sistem informasi berbasis web ini, diharapkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Luwuk Selatan dapat mengelola surat masuk dan keluar secara lebih terstruktur, mempermudah akses informasi, dan mempercepat

proses disposisi Selain itu, sistem ini juga berpotensi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dokumen.

Saran dalam penggunaan dan pemanfaatan program Sistem Informasi Disposisi Surat dan Manajemen Arsip yang penulis buat adalah untuk menambah fitur tambahan, seperti notifikasi otomatis untuk surat yang perlu segera diproses, agar proses disposisi semakin efisien serta dapat melakukan studi kasus di berbagai instansi untuk memahami konteks dan tantangan yang berbeda dalam penerapan sistem informasi.

Daftar Pustaka

- [1] Yasa, I. K. P., & Sule, A. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pembangunan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Pada Desa Tatakalai. *Jurnal Ilmiah Sistem Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 11-14.
- [2] Hidayat, A. (2020). *Praktik Surat Menyurat dalam Era Digital*. Jakarta: Penerbit Media Cerdas.
- [3] Halim, T. (2021). *Dasar-Dasar Arsip dan Manajemen Dokumen*. Yogyakarta: Penerbit Pintar.
- [4] Subroto, A. (2021). *Manajemen Surat dan Disposisi*. Jakarta: Penerbit Cipta. Susanti, L. (2023). *Dasar-Dasar CSS untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- [5] Budianto, A. (2023). *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Widodo, S. (2022). *Dasar-Dasar Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.